

**PENANAMAN LITERASI MODERASI BERAGAMA BAGI
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMAD ABDUL HALIM

NIM : 2119147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMAD ABDUL HALIM
NIM : 2119147
Judul : **PENANAMAN LITERASI MODERASI BERAGAMA BAGI
PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 KAJEN
PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 Juni 2023



Muhamad Abdul Halim

NIM. 2119147

Dian Rif'iyati, M.S.I.
Desa Jetakkidul RT. 004 RW.001
Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muh Abdul Halim

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Prodi PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhamad Abdul Halim
NIM : 2119147
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : **PENANAMAN LITERASI MODERASI BERAGAMA BAGI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 KAJEN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Mei 2023

Pembimbing:



Dian Rif'iyati, M.Si.
NIP. 198301272018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Kode Pos 51161

Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MUHAMAD ABDUL HALIM

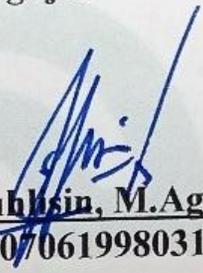
NIM : 2119147

Judul Skripsi : PENANAMAN LITERASI MODERASI BERAGAMA
BAGI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 KAJEN
PEKALONGAN

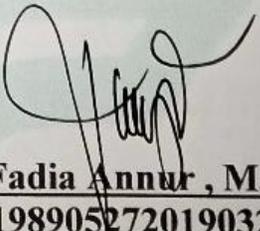
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 13 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. H. Mubhsin, M.Ag
NIP. 197007061998031001

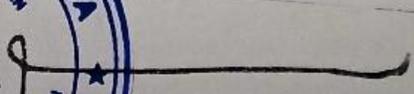
Penguji II


Aan Fadia Annur, M.Pd.
NIP. 198905272019032010



Pekalongan, 23 Juni 2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Mubhsin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet(dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. VVokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup

dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis

mar'atun jamīlah

الذمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدوع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الجالل	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang *istiqomah* hingga hari akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan dari banyak orang dan do'anya telah memberikan semangat yang luar biasa bagi penulis sehingga tulisan ini dapat selesai. Segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT. dengan kehendak dan kasih sayang-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Rasulullah sebagai suri tauladanku dalam kehidupan yang telah mengajarkan ketauhidan dan sikap saling menghormati serta kasih sayang kepada siapapun tanpa memandang latar belakang orang lain.
3. Kedua Orang tua saya. Bapak Waryono dan Ibu Juwariyah yang telah memberikan bekal do'a dan keridhoannya sehingga mampu menyelesaikan pendidikan ini dengan baik dan tahap menuju pintu gerbang kehidupan sesungguhnya. Semoga keridhoanmu senantiasa tumpahruangkan kepada semua putra putrimu.
4. Abah yai Fitri Efendi, Abah yai Ali Musyafa dan para Guru- guruku yang telah mengajarku banyak hal salah satunya kepasrahan diri kepada Allah dalam menjalani kehidupan tanpa harus selalu mengikuti pikiran yang terbatas ini.
5. Pembimbing skripsi saya Ibu Dian Rif'iyati yang telah membimbing saya dan mentransfer keilmuannya kepada saya sehingga dapat selesai skripsi ini.

6. Habib Fardan, kakak, dan adek saya, serta semua keluarga yang telah mendukung penulis untuk terus belajar baik didalam kampus maupun luar kampus.
7. Kakanda dan Ayunda Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Ki Hajar Dewantara Cabang Pekalongan yang telah banyak menyindir saya sehingga menambah semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
8. Almameter saya UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

MOTTO

تَعَلَّمُوا وَعَلِّمُوا وَتَوَاضَعُوا لِمُعَلِّمِكُمْ وَلِيُؤْتُوا لِمُعَلِّمِكُمْ (رَوَاهُ الطَّبْرَانِيُّ)

"Belajarlah kamu semua, dan mengajarlah kamu semua, dan hormatilah guru-gurumu, serta berlaku baiklah terhadap orang yang mengajarkanmu. (HR Tabrani).

الله إتو كيرين ، كارينا داري سيبيلوم كيتا لايير هينججا كيتا ماتى سيمونيا سوداه آدا دالام كيتينتوانيا الله
(أباه ياي فيتري أفندي)

ABSTRAK

Halim, Muhamad Abdul. 2023. **Penanaman Literasi Moderasi Beragama bagi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan**. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dian Rif'iyati M.S.I.

Kata Kunci : Literasi, Moderasi Beragama, Sikap Moderat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keragaman yang ada di SMP N 3 Kajen yakni terdapat 2 agama. Maka peneliti berkeinginan untuk mengetahui bagaimana penanaman literasi yang dilakukan guru PAI di SMP N 3 Kajen mengingat adanya 2 agama tersebut. Dengan bekal literasi yang berkaitan dengan moderasi beragama, peserta didik akan mampu hidup berdampingan dengan teman yang berbeda agama dalam kehidupan yang damai dan harmonis. Namun jika pengetahuan yang berkaitan dengan moderasi tidak diajarkan maka bisa saja terjadi kekerasan dengan dasar perbedaan agama.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan memaparkan beberapa masalah yaitu: Bagaimana sikap peserta didik sebelum penanaman literasi moderasi beragama, bagaimana proses penanaman literasi moderasi beragama yang dilakukan oleh guru PAI dan implikasi dari penanaman literasi moderasi beragama oleh guru PAI. Tujuan penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui terkait penanaman literasi moderasi beragama oleh guru PAI dalam membentuk sikap moderat peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Data dalam penulisannya menggunakan data primer dari SMP N 3 Kajen dan data sekunder seperti jurnal dan referensibuku. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, serta analisis yang dimulai dari reduksi data kemudian penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan sikap peserta didik yang masih bingung dan canggung karena keterbatasan pengetahuan di kala bergaul dengan teman yang berbeda agama, ada juga peserta didik yang melakukan kekerasan dan mengejek siswa lain atas dasar perbedaan dan ada juga siswa yang telah menerapkan sikap moderasi beragama walaupun secara teori tidak faham mengenai moderasi beragama. Kemudian pada proses penanaman literasi moderasi beragama memiliki tiga tahapan yakni tahap pengarahan, tahap pembiasaan dan tahap teladan. Dan diakhiri dengan dampak yang dirasakan siswa setelah penanaman literasi moderasi beragama yakni peserta didik telah menerapkan sikap moderat, meningkatnya minat baca siswa sebagai bentuk bekal peserta didik dalam mengetahui moderasi beragama secara teori, dan peserta didik semakin mampu bersikap toleran terhadap perbedaan yang ada.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENANAMAN LITERASI MODERASI BERAGAMA BAGI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 KAJEN PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tetap tersampaikan kepada penghulu dan kiblat teladan manusia baginda *sayyidina* Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Ahmad Ta'rifin M.A. Selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dian Rif'iyati M.S.I. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Dr. H., Muhlisin, M.Ag. selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.

6. Bapak Ibu Guru SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penelitian skripsi ini
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan motivasi, dan do'anya kepada penulis.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'alami*

Pekalongan, 23 Juni 2023

Muhamad Abdul Halim
NIM. 2119147

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Deskripsi Teori	20
B. Penelitian Relevan	42
C. Kerangka Berpikir	50
BAB III PENELITIAN	52
A. Profil SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan	52
B. Sikap Siswa SMP Negeri 3 Kajen sebelum Penanaman Literasi Moderasi Beragama	60
C. Proses Penanaman Literasi Moderasi Beragama	70

D. Implikasi dari Penanaman Literasi Moderasi Beragama	77
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	80
A. Analisis Sikap Siswa SMP Negeri 3 Kajen sebelum Penanaman Literasi Moderasi Beragama	80
B. Analisis Proses Penanaman Literasi Moderasi Beragama.....	90
C. Implikasi dari Penanaman Literasi Moderasi Beragama	97
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	49
Bagan 2.2 Kerangka berpikir	53
Tabel 3.1 Data Siswa SMP Negeri 3 Kajen Tahun Ajaran 2022/2023.....	56
Tabel 3.2 Data Guru SMP Negeri 3 Kajen	57
Tabel 3.3 Tenaga Administrasi Sekolah.....	59
Tabel 3.4 Luas Tanah.....	59
Tabel 3.5 Luas Bangunan	60
Tabel 3.6 Prasarana.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Transkrip Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah umum pada jenjang SMP atau SMK sederajat jika tidak dibekali sikap moderat maka akan mengakibatkan perselisihan dengan dasar perbedaan sebagaimana yang terjadi di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan, ada salah satu siswa yang berselisih dikarenakan perbedaan agama yang ada di sekolah. Maka penting bagi guru PAI untuk menanamkan sikap moderat kepada peserta didik sebagai bekal peserta didik dalam menjalani kehidupan di sekolah.

Sebelum jauh melangkah mengenai moderasi beragama maka kita harus tau terlebih dahulu makna moderasi beragama. Moderasi beragama hingga saat ini banyak dipelajari di berbagai sekolah yang ada di Indonesia dari tingkatan SMP hingga perguruan tinggi. Moderasi menurut Habib Quraisy Shihab kata moderasi sepadan dengan kata *wasathiyyah* yang berarti keseimbangan dalam segala persoalan hidup dunia dan akhirat, dan harus selalu disertai upaya menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapi berdasarkan petunjuk agama dan kondisi objektif yang sedang dialami.¹ Sikap moderasi beragama harus menunjukkan sikap toleran terhadap sesama, menghargai segala perbedaan yang ada dan tidak memaksakan kehendak diri sendiri dengan mengatasnamakan paham keagamaan yang dilakukan dengan cara kekerasan.² Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan, bahwa moderasi beragama adalah kebiasaan atau perilaku manusia yang selalu mengutamakan keseimbangan moralitas dan karakter yang terwujud dalam praktik keagamaan individu dan kelompok tertentu.

¹ M. Quraisy Shihab, *Wasatiyah, Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. (Tangerang Selatan: Lentera Hati, 2020), hlm. 43.

² Siti Almaratus Sholikah, "Evaluasi Penerapan Moderasi Beragama Terhadap Sikap Beragama Peserta Didik di SMP PGRI Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro", *Jurnal manajemen Pendidikan Islam* (Bojonegoro: STAIMA Al-Hikam Malang Vol. 06 No. 1, 2022), hlm. 118.

Pendidikan di Indonesia mayoritas memberikan pelajaran akan sikap toleransi dalam setiap tingkatannya terkhusus di tingkat sekolah menengah pertama. Seseorang yang telah beranjak dimasa usia sekolah menengah pertama, akan tetapi tidak dibekali sikap toleransi beragama maka ia akan memiliki sifat fanatik terhadap agamanya. Menganggap semua agama yang ada di Indonesia selain yang ia anut adalah salah dan tidak dibenarkan dan mempunyai sikap yang keras. Dengan berbekal sikap toleransi diharapkan para siswa SMP mampu mengamalkan dan bersikap baik kepada teman yang berbeda agama dengan dirinya. Peran dari pendidik dalam memantau sikap siswanya juga diperlukan apabila terdapat ketidaksesuaian sikap dari siswa maka pendidik dapat menindak lanjutinya dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai moderasi tersebut kepada para siswa dalam proses-proses selanjutnya.³ Pendidikan Agama Islam yang diajarkan pada jenjang SMP bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam yang selaras dengan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.⁴

Apakah perlu moderasi beragama di lingkungan sekolah? Jawabannya iya. Di zaman modern ini, penyebaran paham radikalisme di kalangan pelajar masih kuat melalui kelompok-kelompok radikal terutama di media sosial. Apalagi di masa pandemi, pembelajaran harus dilakukan melalui metode daring yang memudahkan siswa mengakses informasi di internet, termasuk konten yang berbau radikalisme. Mahasiswa juga dapat dijadikan sebagai pembaharuan yang menjanjikan bagi berlangsungnya kegiatan gerakan kelompok radikal

³ Aceng Abdul Aziz Dkk, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam* (Jakarta Pusat: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), hlm. 150-152.

⁴ Rudi Ahmad Suryadi, "Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam" *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Cianjur: STAI Al-Azhary Vol. 2 No. 1, 2022), hlm. 10

teroris. Ini sering dilakukan dari pemahaman yang dangkal tentang ajaran agama. Oleh karena itu, mendorong dan mengembangkan moderasi beragama merupakan cara pandang yang sangat penting bagi generasi milenial untuk memahami dan mempelajari Islam.

Pengembangan Literasi bagi siswa sangat dibutuhkan, karena dengan seperti itu siswa akan mempunyai bekal sebelum melangkah pada penerapan sikap moderasi beragama. Literasi merupakan kemampuan untuk bisa menggunakan Bahasa, mampu membaca, mendengarkan, menulis, menganalisis tentang sesuatu.⁵ Literasi dapat juga dijadikan sebagai alat untuk menumbuhkembangkan individu itu sendiri dan untuk partisipasi individu dalam masyarakat demokrasi. Masyarakat saat ini lebih condong membaca menggunakan gaway dari pada buku, padahal jika diteliti lebih dalam lagi, penggunaan gaway yang berlebihan, dalam membaca berdampak buruk bagi penggunaannya. Dengan literasi berbagai informasi akan didapatkan, kemampuan berinteraksi dengan sesama jauh lebih nyaman, dan lain sebagainya. Setiap orang pastilah mempunyai kebutuhan utama dalam menjalani kehidupan didunia ini tidak terkecuali dengan literasi, karena dengan literasi perkembangan dan pemahaman akan dimiliki individu yang mau menekui dunia literasi.⁶

Literasi yang berkembang saat ini sering kali hanya terbatas pada kegiatan membaca, padahal ketika difahami lebih dalam tidak hanya itu saja, berpikir kritis untuk mengetahui secara dalam suatu kalimat yang telah dibaca untuk tujuan tertentu pun masuk dalam kategori literasi. Membaca di era saat ini bisa menggunakan media digital dan teks digital dalam rangka memanfaatkan adanya teknologi dalam menambah kegiatan diluar rumah.⁷ Dengan modal

⁵ Mohammad Jauharul Arifin dkk, "Pengembangan Taman Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Anak Bangsa dalam Bingkai Moderasi Beragama", *Jurnal Abdimas Indonesian* (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Vol. 1, No .1, 2021), hlm. 3.

⁶ Ni Nyoman Lisna Handayani, I Putu Suardipa, "Peningkatan Literasi Digital dan Moderasi Beragama Melalui Learning Management System Berbasis Trikeya Parisudha pada Siswa SD Gugus Banyuning" *Jurnal Lampuhyang* (Singaraja: STAHN Mpu Kuturan Singaraja Vol. 13 No. 2, 2022), hlm. 145.

⁷ Neneng Sri Wulan, Hisny Fajrussalam, "Pengaruh Literasi Membaca terhadap Pemahaman Moderasi

membaca diharapkan pemahaman mengenai moderasi beragama bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

Pentingnya peran dan fungsi guru yakni untuk membangun mental dan spiritual siswa yang agamis. Oleh karena itu, agama harus menjadi sumber inspirasi, motivasi dan landasan etika sosial dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di tengah ancaman terorisme, radikalisme, dan anarkisme yang akhir-akhir ini muncul atas nama agama. Dalam kehidupan bermasyarakat diharapkan para siswa dapat menerapkan pendidikan agama yang toleran, rukun dan damai di tengah-tengah masyarakat. Sehingga fenomena radikalisme dan anarkisme agama dapat dihilangkan dan agama benar-benar menjadi perekat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, dimana nilai-nilai keagamaan bangsa Indonesia sangat menjunjung tinggi dalam kehidupan berbangsa, bernegara. dan masyarakat.⁸

Alasan utama peneliti memilih SMP Negeri 3 Kajen sebagai objek penelitian dikarenakan lokasi sekolah di Desa Gandarum Kec. Kajen Kab, Pekalongan, tidak jauh dari tempat tinggal peneliti, disamping itu SMP Negeri 3 Kajen merupakan salah satu sekolah yang didalamnya terdapat dua agama yang dianut oleh peserta didik yakni agama Islam dan Hindu. Dalam hal ini sesuai dengan kajian penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni berkaitan dengan moderasi beragama yang ada di sekolah.

Penerapan sikap moderasi beragama di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan setelah peneliti melakukan pengamatan awal telah ditemukan beberapa peserta didik ada yang telah menerapkan sikap toleransi terhadap perbedaan agama, ada juga siswa yang belum menerapkan sikap moderasi beragama dengan alasan belum mengetahui secara pasti

Beragama Mahasiswa PGSD” *Jurnal Basicedu* (Purwakarta: Kampus UPI Vol. 6 No. 1, 2022), hlm. 374.

⁸ Dudung Abdul Rohman, *Moderasi Beragama dalam Bingkai Keislaman di Indonesia* (Bandung: Tim Lekkas, 2021), hlm. 130.

bagaimana sikap seorang penganut agama berperilaku dengan penganut agama lain. Pemahaman terkait moderasi beragama haruslah dimiliki siswa SMP yang latarbelakangnya adalah sekolah formal umum, dimana didalam sekolah tersebut beragam macam agama yang dianut oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang mengangkat sebuah judul yakni “Penanaman Literasi Moderasi Beragama oleh Guru PAI untuk Menumbuhkan Sikap Moderat Bagi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan”. Dengan mengangkat judul tersebut, diharapkan siswa-siswi SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan dapat menerapkan sikap moderat dalam beragama dalam menjalani kehidupan keluarga dan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang yang penulis utarakan maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap peserta didik SMP Negeri 3 Kajen sebelum ada penanaman literasi moderasi beragama?
2. Bagaimana proses penanaman literasi moderasi beragama pada peserta didik?
3. Apa implikasi dari penanaman literasi moderasi beragama bagi peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang telah ada, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan sikap peserta didik SMP Negeri 3 Kajen sebelum ada penanaman literasi moderasi beragama.

2. Untuk menjelaskan proses penanaman literasi moderasi beragama pada peserta didik.
3. Untuk mendeskripsikan implikasi dari penanaman literasi moderasi beragama bagi peserta didik.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis bagi pembaca maupun peneliti.

1. Manfaat secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi seluruh warga sekolah dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi pembaca khususnya untuk mengetahui penanaman literasi moderasi beragama oleh guru PAI untuk menumbuhkan sikap moderat bagi peserta didik di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan.

2. Manfaat secara Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih kepada:

a. Bagi Guru

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan, ide-ide bagaimana penanaman literasi moderasi beragama oleh guru PAI untuk menumbuhkan sikap moderat bagi peserta didik di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan kepada lembaga dalam penanaman literasi moderasi beragama di lingkungan sekolah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan juga pengalaman secara langsung dalam menanamkan literasi moderasi beragama di lingkungan sekolah.

d. Bagi Peserta Didik

Untuk menambah pengetahuan bagaimana penanaman literasi moderasi beragama di lingkungan sekolah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Karena Penelitian lapangan (*field research*) mempelajari secara langsung dan sungguh-sungguh dalam melakukan pengamatan tentang keadaan sekarang, baik interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat terhadap fenomena yang terjadi. Adapun lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan. Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pendekatan penelitian kualitatif dimana pendekatannya adalah mengumpulkan informasi tentang objek yang diamati tanpa statistik atau angka. Penelitian kualitatif sendiri adalah proses melakukan penelitian untuk menyajikan data dan menjelaskan artinya dalam membentuk hasil penelitiannya tidak memerlukan angka.⁹

Berdasarkan data yang ada, pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membutuhkan proses melalui observasi, wawancara, atau pengumpulan sejumlah dokumen.¹⁰ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dengan kata-kata dan gambaran umum

⁹ Moh. Slamet Untung, *Metode Penelitian : Teori Dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 161.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), hlm. 138.

hasil pengolahan data yang terjadi di wilayah tempat peneliti terlibat langsung dalam kegiatan penelitian.¹¹ Data-data yang peneliti temukan nantinya akan diseleksi dan dirangkum kedalam penuturan/pelukisan suatu keadaan. Penuturan/pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif. Hadari Nawawi memberikan pandangan mengenai penelitian deskriptif yaitu proses pemecahan masalah dilakukan dengan melukiskan atau menggambarkan keadaan objek atau subjek penelitian yang didasarkan pada fakta yang terlihat sesuai realita.¹² Peneliti memilih pendekatan ini dikarenakan data-data penelitian yang dibutuhkan berupa informasi mengenai suatu gejala fenomena pada suatu pendidikan formal negeri yang peneliti ambil dari siswa yang masih menjalani pendidikan di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti, dalam bentuk kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.¹³ Dalam memperoleh data primer peneliti harus melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi terlebih dahulu dengan sumber utama.¹⁴ Sumber data primer utama yang dimaksud yaitu Peserta didik dan Guru PAI yang masih menjadi pendidik di SMP Negeri 3 Kajen.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh peneliti langsung dari subjek.

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 197.

¹² Emzir, *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta, 2019), hlm. 63.

¹³ Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

¹⁴ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm. 84.

Sumber informasi ini diperoleh dari sumber-sumber yang biasanya berupa referensi yang berkaitan dengan topik penelitian¹⁵ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, staff administrasi Sekolah dan dokumen-dokumen terkait literasi moderat keagamaan serta sumber lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode ini dapat diartikan sebagai teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan sekitar secara sistematis terkait penyebab munculnya kondisi dan perilaku objek yang menjadi sasaran.¹⁶ Observasi adalah pengamatan yang dilakukan langsung di lapangan, yang tujuannya untuk mengumpulkan informasi berdasarkan masalah yang diteliti. Metode observasi (pengamatan) merupakan instrumen penghimpunan data yang dikerjakan sebagaimana metode dan mendokumentasikan secara sistematis fakta yang diteliti.¹⁷ Metode observasi (observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan menurut metode dan mendokumentasikan secara sistematis masalah yang diselidiki. Dengan metode ini, keadaan di lapangan dapat dilihat dan diamati secara langsung sehingga memberikan gambaran yang lebih luas dan informasi yang lebih banyak kepada peneliti tentang masalah pembelajaran.

Dalam penerapannya peneliti akan mengamati sikap siswa sebelum adanya penanaman literasi moderasi beragama, kemudian peneliti akan melakukan pengamatan bagaimana proses penanaman yang dilakukan oleh guru PAI dan yang

¹⁵ Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kalitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 77.

¹⁶ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 147.

¹⁷ Abu Ahmadi, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

ketiga peneliti akan melakukan pengamatan terkait implikasi dari dari penanaman literasi moderasi beragama.

b. Wawancara

Metode wawancara disebut sebagai teknik dalam pencatatan data yang dikumpulkan melalui percakapan langsung tatap muka dengan narasumber untuk menggali informasi untuk menunjang data penelitian.¹⁸ Wawancara adalah dialog tatap muka yang direncanakan sebelumnya antara peneliti dan informan tentang topik penelitian.¹⁹ Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan tidak mengubah atau mempengaruhi pendapat responden.²⁰ Wawancara juga dapat digunakan untuk mendukung data atau temuan dari pembelajaran yang didasarkan pada model pembelajaran berbasis *inquiry based learning*.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mendapatkan data awal, karena wawancara terstruktur adalah peneliti membawa sederetan pertanyaan secara terperinci. Kemudian peneliti menanyakan apa saja yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI, dan siswa-siswi SMP Negeri 3 kajen Kab. Pekalongan.

Peneliti akan melakukan proses wawancara dengan Guru PAI yang masih menjadi pendidik di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan dengan menanyakan terkait beberapa hal diantaranya yakni menanyakan bagaimana sikap siswa sebelum adanya penanaman literasi moderasi beragama, kemudian peneliti akan menanyakan

¹⁸ Galang Surya Gemilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling" (Kediri: *Jurnal Fokus Konseling*, Vol. 2, No. 2, 2016), hlm. 147.

¹⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.

²⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 86.

²¹ Fitria Widiyani Rosinda, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm. 86.

bagaimana proses penanaman literasi moderasi beragama, dan peneliti akan menanyakan terkait implikasi dari penanaman literasi moderasi beragama.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak disalurkan secara langsung atau tidak langsung kepada subyek, melainkan melalui dokumen.²²

Dokumen adalah catatan peristiwa yang terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan atau catatan yang ditulis oleh seseorang, gambar atau karya monumental (sejarah).

Dokumen dalam bentuk tertulis, seperti buku harian, kisah hidup, cerita, biografi, peraturan, pedoman. Dokumen dalam bentuk gambar, foto, gambar hidup, sketsa.

Dokumen dalam bentuk karya, misalnya karya seni, dapat berupa gambar, patung, film.²³

Dalam Pendokumentasian kegiatan, peneliti akan memotret proses jalannya observasi, proses wawancara kepada guru, dan pendokumentasian sikap siswa sebelum adanya penanaman literasi moderasi beragama, kemudian peneliti akan mendokumentasikan proses penanaman literasi moderasi beragama dan peneliti akan mendokumentasikan implikasi setelah adanya penanaman literasi moderasi beragama.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan berkas lainnya yang berkaitan sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan.²⁴

²² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pusaka Setia, 2011) hlm. 183.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 329.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hlm. 92.

Sedangkan langkah-langkah yang harus diikuti dalam analisis data yaitu:²⁵

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan data mentah yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mudah dipahami. Setelah data terpilih, maka data tersebut diolah dengan bahasa ilmiah. Pada tahap ini, data dapat diperoleh dari wawancara kepada guru PAI SMP Negeri 3 Kajen Kab. Pekalongan terkait beberapa hal yang berkaitan dengan sikap siswa sebelum adanya penanaman literasi moderasi beragama, kemudian proses yang dilakukan guru dalam melakukan penanaman literasi moderasi beragama dan implikasi dari penanaman literasi moderasi beragama.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Pada tahap ini peneliti akan menguraikan mengenai sikap siswa sebelum adanya penanaman literasi moderasi beragama, kemudian peneliti akan menjelaskan proses yang dilakukan guru dalam melakukan penanaman literasi moderasi beragama, dan menguraikan implikasi dari penanaman literasi moderasi beragama.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing Verifikasi*)

Sebagian dari satu kegiatan dari penyajian yang utuh. Kesimpulannya juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi bisa diartikan sebagai tinjauan kembali pada catatan lapangan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Singkatnya, pengertian-pengertian yang muncul dari berbagai data yang harus diuji kebenarannya. Hal ini yang disebut dengan validitas. Perlu adanya verifikasi dalam suatu penelitian agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam tahap ini

²⁵ A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Padang: Kencana, 2014), hlm. 407.

peneliti mengambil kesimpulan mengenai penanaman literasi moderasi beragama bagi peserta didik di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan.

Fase akhir dari suatu penelitian yaitu kesimpulan yang berbentuk jawaban dari rumusan masalah yang telah disusun sejak awal setelah data direduksi dan disajikan.²⁶ Dalam tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan tentang sikap siswa sebelum adanya penanaman literasi moderasi beragama, kemudian kesimpulan mengenai proses guru dalam melakukan penanaman literasi moderasi beragama dan peneliti akan mendeskripsikan terkait implikasi dari penanaman literasi moderasi beragama.

F. Sistematika penulisan

Untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini dan nantinya hasilnya akan tersusun secara teratur dan sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini agar tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun Sistematika penulisan skripsi akan peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari: halaman Sampul Luar, halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Pada bagian inti terbagi menjadi beberapa bab diantaranya sebagai berikut:

BAB I : Bab ini berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 338.

penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan landasan teori yang terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori menjelaskan tentang literasi, moderasi beragama dan peserta didik.

Bab III : Bab ini berisikan hasil penelitian data yang meliputi: Profil data SMP Negeri 3 Kajen kab. Pekalongan. Mendeskripsikan sikap siswa sebelum adanya penanaman literasi moderasi beragama. Mendeskripsikan mengenai proses penanaman literasi moderasi beragama. Mendeskripsikan terkait implikasi dari penanaman literasi moderasi beragama bagi peserta didik.

Bab IV Bab ini berisikan analisis data yang meliputi data transkrip wawancara serta sejumlah data pada saat penelitian. Adapun analisis data meliputi: sikap siswa sebelum adanya penanaman literasi moderasi beragama. Analisis proses penanaman literasi moderasi beragama. Analisis implikasi dari penanaman literasi moderasi beragama.

Bab V Bab ini berisikan penutup, pada bagian sub pertama berisi simpulan hasil penelitian selanjutnya pada bagian sub kedua berisi saran-saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Adapun lampiran-lampiran meliputi :

- a. Daftar riwayat hidup.
- b. Surat pengantar dan izin penelitian.
- c. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian (dari institusi).
- d. Panduan wawancara/observasi.

- e. Data penelitian seperti data mentah, dan hasil observasi.
- f. Lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian.
- g. Dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, baik melalui tahap wawancara, pengamatan, dan dokumentasi di SMP Negeri 3 Kecamatan Kajen mengenai Penanaman literasi moderasi beragama oleh guru PAI untuk menumbuhkan sikap moderat bagi peserta didik di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan. Maka peneliti dapat menyimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Sikap Peserta didik Sebelum Penanaman Literasi Moderasi Beragama

Setelah diadakannya penelitian di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan. Kondisi siswa tidak baik- baik saja disebabkan masih ada kejadian kekerasan berlandaskan perbedaan agama. Dan ada juga peserta didik yang mengejek teman lainnya yang berbeda dengan dirinya. Sikap yang kedua yakni peserta didik ada yang belajar mengenai agama namun belum tuntas alhasil peserta didik ini bingung dan canggung dalam bersikap kepada peserta didik yang berbeda agama dengannya dikarenakan takut menyalahi agama yang ia anut.

Sikap yang ketiga yakni peserta didik yang telah menerapkan sikap toleran terhadap teman yang berbeda agama walaupun secara teori dan keilmuwan peserta didik ini belum tahu mengenai moderasi beragama namun telah menerapkan sikap ini dengan dasar sudah terbiasa hidup

berdampingan dengan tetangga yang berbeda agama dan dari pendidikan orang tua untuk bersikap toleran terhadap orang berbeda agama dengannya. Sikap yang ke empat yakni peserta didik bersikap biasa saja dan masa bodoh terhadap perbedaan yang ada pada siswa SMP Negeri 3 Kajen dengan alasan minimnya pengetahuan mengenai moderasi beragama.

2. Proses Penanaman Literasi Moderasi Beragama bagi Peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan terkait penanaman literasi moderasi beragama oleh guru PAI dapat dikatakan cukup baik namun kurang maksimal karena prasarana yang ada belum sepenuhnya memadai. Dalam hal ini guru PAI telah menerapkan beberapa tahapan dalam melakukan penanaman literasi moderasi beragama sebagai berikut: Tahap Pengarahan atau Nasihat, Tahap Pembiasaan, Tahap Teladan.

3. Implikasi Penanaman Literasi Moderasi Beragama

Hasil penelitian yang berkaitan dengan penanaman literasi moderasi beragama oleh guru PAI memberikan dampak positif kepada peserta didik diantaranya sikap toleran peserta didik muncul dan terlihat dalam kesehariannya baik di kelas maupun diluar kelas. Peserta didik bersikap saling menghormati kepada peserta didik yang berbeda agama dengannya. Kemudian berkaitan dengan perbedaan pendapat antara peserta didik satu dengan yang lainnya, peserta didik mampu bersikap terbuka dan mau menerima dikala pendapat tersebut tidak dipakai oleh teman lainnya.

Dampak selanjutnya yakni daya minat belajar peserta didik meningkat setelah penanaman ini, tidak hanya berhenti di sekolah saja melainkan ketika dirumah peserta didik ada yang tetap belajar *autodidak* memperdalam pemahaman berkaitan dengan moderasi beragama dengan menggunakan gaway melalui *you tube*, *google*, *platform* dan sebagainya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan dalam rangka memberikan masukan terkait ide yang berhubungan dengan penanaman literasi moderasi beragama oleh guru PAI untuk menumbuhkan sikap moderat bagi peserta didik, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terhadap pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi Siswa

Peserta didik harus selalu belajar dan menambah bacaan sebagaimana yang telah diterapkan oleh beberapa peserta didik yang lain dalam mengembangkan pemahamannya terkait moderasi beragama. Karena dengan bekal tersebut nanti mampu mempraktekkan sikap moderat baik di sekolah maupun di lingkungan Masyarakat. Ketika bacaan di sekolah terbatas maka gunakan gaway sebagai alat belajar. Karena belajar yang sesungguhnya adalah pada diri sendiri dikala engkau tetap semangat untuk belajar maka pengetahuan akan engkau dapatkan namun dikala engkau berhenti untuk belajar maka pengetahuan dan pengembanganmu akan terhenti.

2. Bagi Lembaga

Terus dorong dan berikan semangat kepada peserta didik untuk terus berkembang dan terus belajar. Disamping itu, jika prasarana di SMP bisa diperbaiki lagi maka itu lebih baik, dengan seperti itu siswa akan merasa nyaman dengan prasaran yang telah tersedia demi terciptanya kehidupan toleran karena faktor peserta didik mudah mengakses pengetahuan.

3. Bagi Guru

Diharapkan dapat selalu mendukung dan memberi motivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dan mengamalkan ilmu yang telah diketahuinya dalam kehidupan nyata. Dikala ada kejadian yang tidak diinginkan seperti pembulian maka sebisa mungkin memberikan waktu yang lebih intensif untuk peserta didik yang bermasalah supaya masalah tersebut tidak menjalar dan menyebar kepada peserta didik yang lain.

4. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat lebih totalitas dalam mengumpulkan data yang terkait penanaman literasi moderasi beragama yang dilakukan oleh guru PAI supaya penanaman itu dapat terjadi secara terus menerus dan menjadi kegiatan yang wajib bagi guru, dengan melihat adanya dua agama yang di anut oleh peserta didik di SMP Negeri 3 Kajen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abou El Fadl, Khaled. 2016. *Selamatkan Islam dari Muslim Puritan*. Jakarta: Serambi.
- Abu Ahmadi. 2013. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus, Akmadi. 2019. "Moderasi Beragama Dalam Kegamaan Indonesia Religius Moderation In Indonesia Diverrsity". *Jurnal Diklat Keagamaan* Vol. 13 No.2.
- Akbar, Achmad. 2022. "Peran Guru PAI Dalam Membangun Moderasi Beragama di SDN Beriwit 4 dan SDN Danau Usung 1 Kabupaten Murung Raya". Murung Raya: *Skripsi Pendidikan Agama Islam*.
- Amar, Abu. 2018. "Nilai Islam Wasathiyah- Toleran dalam Kurikulum Madrasah Aliyah Program Keagamaan". *Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam* Vol. 10 No. 02.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kalitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Arifin, Mohammad Jauharul, dkk. 2021. "Pengembangan Taman Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Anak Bangsa Dalam Bingkai Moderasi Beragama". IAIN Ponorogo *Jurnal Abdimas Indonesian* Vol. 1 No. 1.
- Arifin, Mohammad Jauharul. dkk. 2021. "Pengembangan Taman Baca Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Anak Bangsa Dalam Bingkai Moderasi Beragama". *Jurnal Abdimas Indonesian* Vol. 1 No. 1.
- Ash-Shallabi, Ali Muhammad. 2020. *Wasathiyah Dalam Al-Qur'an Nilai-Nilai Moderasi Islam dalam Akidah, Syariat, dan Akhlak*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. cet. 1.
- Aziz, Aceng Abdul. Dkk. 2019. *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta Pusat: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Azra, Azyumardi. 2020. *CBE, Moderasi Islam di Indonesia dari Ajaran, Ibadah, hingga Prilaku*. Jakarta: Kencana.
- Dewi, M. 2015. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra". Kota Langsa: *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* Vol. 4 No. 1.

- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2016. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakrta: Dirjen Dikdasmen.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta Cet. 2.
- Emzir. 2019. *Metodelogi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press Jogjakarta
- Fuadi, Moh. A. dkk. 2021. Strenghtening Religious Moderation to Counter Radicalism at IAIN Surakarta. IAIN Ponorogo: *Jurnal Pemikiran Islam* Vol. 21 No. 2.
- Gunawan, Imam. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hadi, Syamsul. 2018. “Internalisasi Nilai- Nilai Wasathiyah dan Wawasan Kebangsaan di Kalangan Pelajar Santri di Lasem”. *Jurnal Istiqro* Vol. 16 No. 1.
- Hakim Saifuddin, Lukman. 2019. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian RI Cet. 1.
- Hefni, Wildan. 2020. “Moderasi Beragama dalam Ruang Digital: Studi Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri”. *Jurnal Bimas Islam*. Malang: Kementrian Agama Kabupaten Malang Vol. 13 No.1.
- Hidayat, Wahyu. 2022. Metode Keteladanan Dan Urgensinya Dalam Pendidikan Akhlak Menurut Perspektif Abdullah Nashih Ulwan. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 No. 2.
- Hiqmatunnisa, Harin dan Az-Zafi, Ashif. 2020. “Penerapan Nilai-nilai Moderasi Islam dalam Pembelajaran Fiqih di PTKIN menggunakan Konsep Problem Based Learn”. *Jurnal JIPIS* Vol. 29 No. 1.
- Idris, M.H. & Ramdani, I. 2015. *Menumbuhkan Minat Membaca pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima.
- Kartiko, Ari. et al. 2020. “Aswaja ke- NUan-Based Islamic Moderate Education as a Radicalism Strategy”. *Al-Afkar Journal For Islamic Studies* Vol. 3 No. 2.
- Kasiyun, Suharmono. 2015. “Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa.” *Jurnal Pena Indonesia* Vol. 1, no. 1.

- Kolis, Nur. 2017. "Moderasi Sufistik atas Pluralitas Agama", *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*. Vol. 01 No.02.
- Kosasih, E. 2019. "Literasi Media Sosial dalam Pemasarakatan Sikap Moderasi Beragama". Malang: *Jurnal Bimas Islam* Vol. 12 No. 2.
- Kumara, Ardi. et al. 2020. "Implementasi Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Al-Qur'an sebagai Upaya Menghadapi Tantangan Zaman". *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies* Vol. 3 No. 2.
- Lisnawati dkk. 2019. "Literat Melalui Presentasi". Tasikmalaya: *Jurnal Metaedukasi* Vol. 1, No. 1.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Pusaka Setia.
- Mahrus, E. Et al. 2020. "Messages of Religious Moderation Education in Sambas Islamic Manuscripts". Bengkulu: *Jurnal kajian Keislaman* Vol. 24 No. 1
- Matin, Abdul. 2018. "Menjaga Kebersamaan di Tengah Keberagaman (Telaah Konsep Toleransi dalam AL-Qur'an)". *Jurnal Syhadah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Keislaman*. Vol. 5 No. 02.
- Mujib, Abdul. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Muri, Yusuf A. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Padang: Kencana.
- Musyarofah. 2016. "Internalisasi Pesan Multikultural Pada Organisasi Pesantren Putri STAIN". Jember: *Inject, Interdisciplinary Journal of Communication* Vol. 1 No. 2.
- Narbuko, dkk. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nizar, Samsul. 2022. *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Novia, W., & Wasehudin, W. 2020. "Penggunaan Media Sosial dalam Membangun Moderasi Beragama di Masa Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang". Tangerang: *Jurnal Studi Agama-Agama* Vol. 3, No. 2.
- Nur, Afrizal dan Lubis, Mukhlis. 2015. "Konsep Wasathiyah Dalam Al-Quran; (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrîr Wa At-Tanwîr Dan Aisar At-Tafâsîr)". *Jurnal An-Nur* Vol. 4 No. 2.
- Nur, Muhamad. 2013. "Problem Terminologi Moderat dan Puritan dalam Pemikiran Khaled Abou ElFadl", *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*.

Vol.11, No. 1.

Nursyah Arifin, Haris. 2022. “Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Masa Pandemi Covid-19 MA Al-Amin Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022”. *Jurnal Widya Balina* Vol 6 No. 2.

Nuryadin, Rochmad. 2022. “Urgensi Dan Metode Pendidikan Toleransi Beragama”. Surakarta: *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.10 No. 1.

Nyoman, Ni. dkk. 2022. “Peningkatan Literasi Digital dan Moderasi Beragama Melalui Learning Management System Berbasis Trikaya Parisudha pada Siswa SD Gugus Banyuning”. Singaraja: *Jurnal Lampuhyang* Vol. 13 No. 2.

Pasal 1 ayat 4, *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Pratiwi, Nur Faida. 2020. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Penanaman Moderasi Beragama Bagi Peserta Didik Di SMPN 2 Badegan”. *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo.

Purwanto, Yedi. et al., 2019. “Internalizing Moderation Value Through Islamic Religious Education”, *Jurnal Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Vol. 17 No. 2.

Putriyanti, Ch. Catur & Fensi, Fabianus. 2017. “Penerapan Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas IX SMP Santa Maria Monica, Bekasi Timur”, *Jurnal Psibernetika: Universitas Bunda Mulia* Jakarta.

Rahma, Nur dkk. 2022. “Peran Kader PC Ikatan Pelajar Muhammadiyah Barembeng dalam Pengembangan Wawasan Moderasi Beragama di Desa Bontobiraeng Selatan Kecamatan Bontonombo Kabupaten Gowa” *Jurnal Macora*. Gowa: UIN Alauddin Makassar Vol. 1 No. 2.

Rahmawati. 2019. “Menumbuh Kembangkan Minat Baca Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. *Jurnal Kependidikan*”. Nusa Tenggara Barat: STIKP Paracendikia NW Sumbawa Vol. 4, No 1.

Ramayulis dkk. 2010. *Filsafat Pendidikan Islam: Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya*. Jakarta: Kalam Mulia.

Ratnadi, Ni Ketut Sri 2019. “Metode Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ipa Siswa” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA*.

- Riyan, et al. 2015. "Potensi Membaca Buku Teks". *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*. Bandung: Universitas Padjadjaran Bandung Vol. 3, No. 1.
- Rohman, Dudung Abdul. 2021. *Moderasi Beragama dalam Bingkai Keislaman Di Indonesia*. Bandung: Tim Lekkas, 2021.
- Salim, Abdul. 2022. "Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring ke Luring pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Aliyah Al-Muttaqien Sumberejo Troso Klaten". *EL HAYAH: Jurnal Studi Islam* Vol. 11 No. 1.
- Sari, Anjeli Aliya Purnama. 2021. "Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama pada Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Agama Islam", *Skripsi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Shihab, M. Quraisy. 2020. *Wasatiyah, Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama*. Tangerang Selatan: Lentera Hati.
- Shofaussamawati. 2014. Menumbuhkan Minat Baca dengan Pengenalan Pada Perpustakaan Sejak Dini. *Jurnal Perpustakaan Libraria*. Vol. 2 No. 1.
- Sholikah, Siti Almaratus. 2022. "Evaluasi Penerapan Moderasi Beragama Terhadap Sikap Beragama Peserta Didik Di Smp Pgri Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro", *Jurnal manajemen Pendidikan Islam*. Bojonegoro: STAIMA Al-Hikam Malang Vol. 06 No. 1
- Sidiq, Umar. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Siyoto, dkk. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudiro, Darno Edi. 2003. *Kiat Menyusun Penelitian*, Cet. Ke-5. Surabaya: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Babun. et. All,. 2019. *Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*. Yogyakarta: LKIS.
- Suharto, Toto. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Sumarto dan Kholilah Harahap, Emmi. 2019. "Mengembangkan Moderasi Pendidikan Islam melalui Peran Pengelolaan Pondok Pesantren. *Jurnal RI, AYAH*. Vol. 4, No. 01

- Surya Gemilang, Galang. 2016. "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bimbingan dan Konseling". Kediri: *Jurnal Fokus Konseling* Vol. 2 No. 2.
- Suryabrata, Sumardi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Suryadi, Rudi Ahmad . 2022. "Implemetasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Cianjur: STAI Al-Azhary Vol. 2 No. 1.
- Suryaman, Muhammad. 2015. "Peran Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Mempersiapkan Anak Bangsa Menuju Masyarakat Asean". Makalah dalam Seminar Nasional, *Peran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015*. STKIP Siliwangi Bandung, 25 November 2015.
- Sutrisno. 2020. "Moderasi Dakwah di Era Digital dalam Upaya Membangun Peradaban Baru". *Al-INSAN: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*. Lombok Barat: Institut Agama Islam Nurul Hakim Lombok Barat Vol. 1 No. 1.
- Suwandi, S. 2015. "Peran Bahasa Indonesia dalam Pengembangan Budaya Literasi untuk Mewujudkan Bangsa yang Unggul dalam Konteks Masyarakat Ekonomi Asean". Makalah dalam Seminar Nasional, *Peran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2017*. STKIP Siliwangi Bandung, 25 November 2015.
- Suharto, Toto. 2017. "Indonesianisasi Islam: Penguatan Islam Moderat dalam Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia, Al-Tahrir", *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol.17, No.1.
- Umar, Nasaruddin. 2019. *Islam Nusantara jalan panjang Moderasi Beragama di Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Wardana Ritonga, Apri. 2021. "Konsep Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Generasi Milenial Berbasis Al- Qur'an". *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*. Malang: Thursina International Islamic Boarding School Malang Vol. 4.
- Widiyani Rosinda, Fitria dkk. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Widodo, Priyantoro dan Karnawati. 2019. "Moderasi Agama dan Pemahaman Radikalisme agama Kristen", *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*. Vol. 15 No. 2.

Lampiran 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-381/Un.27/J.II.1/03/2023 02 Maret 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. SMP N 3 Kajan Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Muhammad Abdul Halim
NIM : 2119147
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"PENANAMAN LITERASI MODERASI BERAGAMA OLEH GURU PAI UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP MODERAT BAGI PESERTA DIDIK DI SMP NEGRI 3 KAJAN PEKALONGAN "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

 Balai Sertifikasi Elektronik	<p style="text-align: center;">Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:</p> <p style="text-align: center;"> Dr. H. Salafudin, M.Si NIP. 196508251999031001 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam</p>
---	--

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 2



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 KAJEN
Jl. Raya Gandarum No. 26A Kajen, Kabupaten Pekalongan ☎ 51161 📠 (0285) 381108
email : smp3kajen@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.41/05/12023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **MUHAMAD ABDUL HALIM**
NIM : 2119147
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : " PENANAMAN LITERASI MODERASI BERAGAMA OLEH GURU PAI UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP MODERAT BAGI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 KAJEN "

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Kajen Kabupaten Pekalongan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kajen, 8 Maret 2023
Kepala Sekolah,

WISNANI, S.Pd.
NIP. : 19700323 199412 2 003

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI

Penanaman Literasi Moderasi Beragama oleh Guru PAI untuk Menumbuhkan Sikap Moderat bagi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait Penanaman Literasi Moderasi Beragama oleh Guru PAI untuk Menumbuhkan Sikap Moderat bagi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan.

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Lokasi dan Keadaan SMP Negeri 3 Kajen	Terlaksana
2.	Mengamati Kegiatan Pembelajaran	Terlaksana
3.	Mengamati Interaksi Siswa, Guru di SMP Negeri 3 Kajen	Terlaksana
4.	Mengamati fasilitas SMP Negeri 3 Kajen	Terlaksana
5.	Mengamati Sarana dan Prasarana	Terlaksana

Lampiran 4

INSTRUMEN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk Kepala SMP Negeri 3 Kajen

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Kajen?
2. Ada berapa guru PAI yang menjadi pendidik di SMP Negeri 3 Kajen ?
3. Ada berapa peserta didik di SMP Negeri 3 Kajen?
4. Ada berapa peserta didik yang beragama non Islam di SMP Negeri 3 Kajen?
5. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 3 Kajen?
6. Bagaimana sikap dan perilaku peserta didik sebelum adanya penanaman literasi moderasi beragama?
7. Bagaimana sikap dan perilaku peserta didik setelah adanya penanaman literasi moderasi beragama?

B. Pertanyaan untuk Guru PAI

1. Bagaimana sistem pengajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen?
2. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
3. Bagaimana sikap dan perilaku peserta didik di SMP Negeri 3 Kajen mengenai perbedaan agama yang ada?
4. Bagaimana cara untuk membentuk sikap toleran peserta didik?
5. Tantangan apa yang dihadapi saat melakukan penanaman literasi moderasi beragama?
6. Bagaimana cara guru PAI dalam penanaman literasi moderasi beragama?
7. Bagaimana strategi guru PAI dalam menumbuhkan sikap moderat peserta didik?

8. Adakah hambatan saat penanaman literasi moderasi beragama pada peserta didik ?
 9. Adakah perubahan sikap peserta didik setelah diadakannya penanaman literasi moderasi beragama?
 10. Apa implikasi dari penanaman literasi moderasi beragama?
- C. Pertanyaan untuk peserta didik SMP Negeri 3 kajen yang beragama Islam
1. Apa yang adek ketahui tentang literasi moderasi beragama?
 2. Apakah adek tahu bahwa peserta didik di SMP N 3 Kajen ada yang beragama non Islam?
 3. Bagaimana sikap adek ketika berinteraksi dengan peserta didik yang beragama non Islam?
 4. Apa yang dilakukan guru PAI ketika ada peserta didik yang beragama non Islam?
 5. Apa yang dilakukan guru dalam kelas pada jam pelajaran PAI ketika peserta didik ada yang beragama non Islam?
 6. Bagaimana pendapat adek terhadap penanaman literasi moderasi beragama?
 7. Apa yang dilakukan adek setelah mendapatkan penanaman literasi moderasi beragama?

D. Pertanyaan untuk peserta didik SMP Negeri 3 kajen yang beragama non Islam

1. Apa yang adek ketahui tentang literasi moderasi beragama?
2. Bagaimana sikap adek dengan teman yang beragama Islam?
3. Apa yang dilakukan guru dalam perbedaan Agama antar peserta didik?
4. Adakah guru yang mengajar agama Hindu di SMP N 3 kajen?
5. Bagaimana sikap guru PAI terhadap adek yang beragama non Islam?
6. Bagaimana sikap adek ketika berinteraksi dengan peserta didik yang beragama Islam?
7. Apa yang dilakukan guru dalam penanaman literasi moderasi beragama?
8. Bagaimana pendapat adek terhadap penanaman literasi moderasi beragama?
9. Apa yang dilakukan adek setelah mendapatkan penanaman literasi moderasi beragama?

Lampiran 5

PEDOMAN DOKUMENTASI

Penanaman Literasi Moderasi Beragama oleh Guru PAI untuk Menumbuhkan Sikap Moderat bagi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik tentang Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait Penanaman Literasi Moderasi Beragama oleh Guru PAI untuk Menumbuhkan Sikap Moderat bagi Peserta Didik di SMP Negeri 3 Kajen Pekalongan.

B. Data yang perlu diambil

No.	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1.	Letak Geografis	√	
2.	Visi, Misi, Tujuan SMP Negeri 3 Kajen	√	
3.	Data Siswa, Guru, Tenaga Administrasi SMP	√	
4.	Daftar Nama Guru SMP Negeri 3 Kajen	√	
5.	Data Sekolah, Luas & panjang Bangunan sekolah	√	
6.	Daftar Sarana dan Prasarana	√	

Lampiran 6

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Narasumber : Endang Sulistiwati S.Pd M. Pd.

Jabatan : Guru PAI SMP Negeri 3 Kajen

Hari/tanggal : Senin, 8 Maret 2023

Pukul : 10.00 WIB

Tempat : Musholla SMP Negeri 3 Kajen

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
	S	Dalam pembelajaran di kelas, saya menggunakan berbagai macam metode pembelajaran namun dalam pembelajaran PAI pada saat materi- materi tertentu seperti materi toleransi beragama saya lebih suka menggunakan metode demonstrasi, karena siswa lebih banyak peluang dan kesempatannya untuk memahami lebih dalam suatu materi yang dipelajari yang kemudian mempraktekkannya didepan kelas. Dengan seperti siswa akan mengasah mental dan kita akan tahu sejauh mana siswa itu paham dengan materi yang kita ajarkan
2.	P	Bagaimana sikap dan perilaku peserta didik di SMP Negeri 3 Kajen sebelum penanaman literasi moderasi beragama?
	S	Sikap peserta didik sebelum adanya penanaman literasi moderasi beragama masih sangat labil dimana kecenderungan siswa terhadap perbedaan masih sangat tinggi, ada kesalahan sedikit pun biasanya mengejek peserta didik lainnya dengan melihat perbedaan yang ada
3.	P	Bagaimana cara untuk membentuk sikap toleran peserta didik?
	S	Pembentukan sikap toleransi peserta didik saya menghimbau kepada peserta didik pada saat jam mata pelajaran saya untuk semua peserta didik dapat membaur kepada semua peserta didik tanpa memandang perbedaan yang ada, baik perbedaan berupa latarbelakang agama, cara berfikir dan lain sebagainya. Dengan jalan ini secara tidak langsung peserta didik akan mengalami pro dan kontra dalam pertemanan dalam hal ini saya bertugas untuk

		membimbing dan memberi arahan kepada peserta didik, dengan seperti itu peserta didik akan belajar bagaimana bersikap toleran dengan sesama dengan perbedaan yang ada. Selain itu saya memberikan kesempatan untuk peserta didik yang beragama Hindu untuk memilih, akankah mau tetap berada di kelas pada saat pembelajaran PAI ataukah keluar kelas. Disaat keluar kelas saya menghimbau untuk pergi ke perpustakaan supaya mau menambah pengetahuannya dengan membaca buku. Adapun peserta didik yang masih berada di kelas untuk menyimak atau membaca buku pelajaran lain tanpa mengganggu peserta didik lain
4	P	Tantangan apa yang dihadapi saat melakukan penanaman literasi moderasi beragama?
	S	Tantangan yang saya hadapi datang dari peserta didik, dimana setiap kali penanaman literasi moderasi beragama ada peserta didik yang susah diatur dan terkadang ngajak teman yang lain untuk tidak menuruti perintah saya dimana perbuatan tersebut menjadikan sedikit penghambat dalam melakukan penanaman. Namun wajar saja, karena dalam satu kelas pasti ada anak yang nakal dan anak nurut. Namun saya menyikapi anak tersebut tidak dengan meluapkan emosi melainkan dengan kesabaran. Dengan seperti itu kesabaran yang saya punya apakah bisa meredakan kemarahan saya atau saya terpancing untuk emosi terhadap anak tersebut
5	P	Bagaimana cara guru PAI dalam penanaman literasi moderasi beragama?
	S	Dalam melakukan penanaman literasi moderasi beragama cara yang saya lakukan yakni memberikan informasi terlebih dahulu kepada peserta didik di kelas tujuh pada saat (MOS) masa orientasi siswa bahwa di sekolah kita ada peserta didik yang beragama Non Muslim (Hindu) setelah itu saya memberikan pemahaman kepada peserta didik bagaimana cara bersikap kepada teman yang berbeda agama, selesai itu saya merekomendasikan kepada peserta didik untuk membaca buku yang tersedia di perpustakaan sekolah tentang sikap toleransi kepada orang yang berbeda agama, dan saya mencontohkan dalam kehidupan di sekolah bagaimana bersikap kepada peserta didik yang berbeda agama dengan saya
6	P	Apa implikasi dari penanaman literasi moderasi beragama oleh guru PAI?
	S	Dampak yang dihasilkan dari penanaman ini dalam pandangan saya yakni peserta didik jauh lebih baik sikapnya dibandingkan dulu ketika sebelum diadakan penanaman literasi moderasi beragama. Itu semua terlihat dalam bersikap dikala berbeda pendapat dengan teman pada saat pembelajaran, peserta didik sudah bisa bersikap toleran ketika pendapatnya tidak diterima oleh teman lainnya

Narasumber : Bapak Khirzudin S.Pd.

Jabatan : Guru PAI

Hari/tanggal : Senin, 8 Maret 2023

Pukul : 11.00 WIB

Tempat : Ruang Guru

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
	S	Metode pembelajaran yang saya gunakan beragam sesuai pengetahuan yang saya dapatkan dibangku kuliah dan dalam kelompok kerja guru (KKG). Namun ketika berkaitan dengan materi toleransi atas perbedaan, saya sering menggunakan metode diskusi kelompok. Mula- mula guru memberikan materi kepada peserta didik, kemudian memberikan waktu beberapa menit untuk peserta didik itu memahami dan mendalami materi yang telah diberikan oleh guru, setelah itu baru guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dan memberinya pertanyaan yang sama. Masing- masing kelompok selesai melakukan diskusi maka akan ada sesi tanggap setiap kelompok. Disitulah peserta didik di uji dengan argumennya apakah argumen itu masuk akan dan dapat diterima atau tidak. Dengan seperti itu peserta didik akan belajar mengalah jika argumennya tidak dapat diterima oleh teman lainnya
2.	P	Bagaimana sikap dan perilaku peserta didik di SMP Negeri 3 Kajen sebelum penanaman literasi moderasi beragama?
	S	Sikap peserta didik sebelum penanaman literasi moderasi beragama biasa saja sebagaimana kehidupan peserta didik di sekolah lainnya. Dusiaanya yang masih remaja peserta didik terkadang masih sering melakukan ejek mengejek peserta didik yang lain berdasarkan perbedaan yang terlihat oleh mata, baik itu latarbelakang agama yang anut, kulit badan yang terlalu mencolok, ataupun perbedaan yang lainnya. Ketidakseimbangan peserta didik yang ada di SMP Negeri 3 Kajen sangat minim sekali tidak terjadi pembulian dan pengejekan dari keminoritasan peserta didik yang beragama Hindu. Minimnya pengetahuan dari banyaknya siswa mengenai sikap

		moderasi beragama memicu munculnya perselisihan
3.	P	Bagaimana cara untuk membentuk sikap toleran peserta didik?
	S	Cara yang saya gunakan untuk membentuk sikap toleran peserta didik yakni dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa perbedaan yang ada supaya muncul istilah perbedaan itu nikmat, saya mengibaratkan kepada peserta didik adanya siang dan malam, coba jika dalam kehidupan hanya ada siang terus tanpa adanya malam, pastilah kehidupan ini akan gesang dan tandus, adanya panas dan hujan, perempuan dan laki- laki, langit dan bumi, semua itu yang ada atas kuasa Allah semata, dan supaya kehidupan di dunia ini bervariasi tidak monoton. Kemudian dilihat dari sifat manusia itu sendiri juga mudah sekali mengalami kebosanan. Maka pada intinya perbedaan yang ada kita harus bisa mengambil hikmah dan manfaat, supaya diri kita tidak bersikap condong kekanan (Radikalisme) ataupun condong kekiri (liberal) namun kita berada di tengah-tengah sebagaimana Islam mengajarkan untuk bersikap tengah- tengah.
4	P	Tantangan apa yang dihadapi saat melakukan penanaman literasi moderasi beragama?
	S	Tantangan yang saya alami tidak jauh berbeda dengan bu Endang karena peserta didik yang kami ajar sama. Namun dalam pelaksanaannya saya tidak terfokus kepada kenalakan siswa melainkan saya tetap fokus pada penanaman literasi moderasi beragama pada siswa. Mungkin disini lain karena saya seorang guru PAI laki- laki maka siswa yang memang nakal dan tidak bisa saya kendalikan saya sedikit menggunakan ancaman untuk menakuti siswa tersebut. Alhasil sedikit berbeda siswa yang diajar bu Endang nakal, pada saatnya saya mengajar anak nakal tersebut tidak senakal sebagaimana ia diajar oleh guru lain. Disamping itu ada sedikit hambatan saya dalam penanaman literasi yakni dari buku- buku yang berada di Perpustakaan sekolah tidak terlalu lengkap dan tidak terlalu spesifik membahas mengenai moderasi beragama. Mau saya arahkan kepada peserta didik untuk membaca tulisan- tulisan yang berkaitan dengan moderasi beragama di internet takut tidak efisien
5	P	Bagaimana cara guru PAI dalam penanaman literasi moderasi beragama?
	S	Upaya yang saya lakukan dalam penanaman literasi moderasi beragama yakni dengan mengadakan kegiatan pembiasaan pagi, sebelum pembelajaran. Dimana seluruh peserta didik SMP Negeri 3 Kajen melakukan pembiasaan pagi hari di lapangan sekolah. Bagi peserta didik yang beragama Islam berkumpul dan membaca Al-Qur'an juz 30 (<i>Juzamma</i>) serta do'a belajar secara bersama-

		sama yang di pimpin oleh salah satu guru, dan guru yang lainnya membantu mengkondisikan peserta didik untuk tetap rapih dalam barisan dan khidmat dalam berdo'a. Bagi peserta didik yang beragama Hindu berkumpul sendiri di tepi lapangan sekolah untuk melakukan doa pagi sesuai ajaran agama Hindu yang di pimpin oleh salah satu siswa dari agama Hindu karena minimnya peserta didik yang beragama non Islam, maka guru memantau dari kejauhan
6	P	Apa implikasi dari penanaman literasi moderasi beragama oleh guru PAI?
	S	Dampak yang terlihat pada peserta didik setelah dilakukan penanaman literasi moderasi beragama yakni peserta didik lambat laun semakin menyukai dunia baca menulis, dan mempunyai daya minat baca yang tinggi, ini semua terlihat setelah saya mengecek dengan mempertanyakan kepada peserta didik, apa yang mereka lakukan setelah dilakukannya penanaman ini, mereka menjawab dirumah terkadang membaca ataupun melihat you tube mengenai moderasi beragama. Dengan seperti itu, dimulai dari sikap dalam sehari- hari akan lebih baik dibandingkan sebelum mereka mendapatkan penanaman literasi moderasi beragama.

Narasumber : Raditya Agung

Jabatan : Siswa Muslim (Ketua Osis SMP Negeri 3 Kajen)

Hari/tanggal : Sabtu 6 Maret 2023

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Sekolah

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang adek ketahui tentang literasi moderasi beragama?
	S	Literasi adalah pengetahuan tentang tulis menulis, membaca, dan mengemukakan pendapat dalam bentuk tulisan. Sedangkan moderasi beragama adalah sikap toleransi terhadap sesama manusia namun berbeda, baik itu agama, maupun golongan. Jadi literasi moderasi beragama adalah pengetahuan yang menjadi dasar seseorang dalam menerapkan sikap toleransi akan perbedaan
2.	P	Bagaimana sikap adek ketika berinteraksi dengan peserta didik yang beragama non Islam?
	S	sikap saya dengan teman yang berbeda agama adalah saling mengerti, dan toleran, tidak membedakan teman yang berbeda agama selagi dia masih mau bermain dengan saya. Terkadang teman yang lain ada yang memperlakukan perbedaan sebagai bahan ejekan walaupun aku berusaha untuk mendamaikan mereka namun tetap saja tidak bisa, dan lambat laun mereka juga damai dengan sendirinya. Dan menurut saya memang perlu diadakan penanaman literasi yang berbasis moderasi beragama guna untuk meminimalisir perpecahan dikalangan peserta didik
3.	P	Apa yang dilakukan guru PAI ketika ada peserta didik yang beragama non Islam?
	S	Bersikap sama sebagaimana dengan peserta didik yang lain.
4.	P	Apa yang dilakukan guru dalam kelas pada jam pelajaran PAI ketika peserta didik ada yang beragama non Islam?
	S	Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengikuti atau tidak
5.	P	Bagaimana sikap adek sebelum penanaman literasi moderasi beragama?
	S	Sebelum adanya penanaman literasi moderasi beragama sikap saya

		<p>kepada teman yang berbeda agama biasa saja, tapi terkadang saya dan teman-teman yang seagama ketika melihat teman yang berbeda agama ko salah bertingkah maka saya dan teman-teman saya mengejeknya. Walaupun dalam hati saya, mungkin sikap seperti ini salah, tapi bagaimana lagi saya juga hanya mengikuti teman-teman saya. Disamping karena memang minimnya pengetahuan saya tentang agama juga karena terpengaruh oleh teman-teman lainnya.</p>
6	P	<p>Apa yang dilakukan adek setelah mendapatkan penanaman literasi moderasi beragama?</p>
	S	<p>Setelah diadakannya penanaman literasi moderasi beragama, dampak yang saya rasakan yakni semakin mengerti pentingnya pengetahuan mengenai moderasi beragama, dengan seperti itu saya berusaha bersikap toleran kepada teman yang berbeda agama, dahulu sebelum adanya penanaman ini, saya memandang bahwa mereka yang tidak sama dengan kita, harus kita <i>bully</i>, kita ejek, namun setelah adanya penanaman ini, sikap untuk menghargai atas perbedaan itu ada dan perbedaan itu asyik</p>

Narasumber : Windi

Jabatan : Siswa Muslim

Hari/tanggal : Sabtu, 6 Maret 2023

Pukul : 12.30 WIB

Tempat : Sekolah

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang adek ketahui tentang literasi moderasi beragama?
	S	Literasi adalah pengetahuan mengenai dunia tulis menulis, sedangkan Moderasi beragama adalah cara pandang dalam beragama secara moderat untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama dengan tidak ekstrim agar sikap beragama seluruh warga negara di tanah air, khususnya warga belajar di sekolah tetap berada pada jalurnya yang baik, tidak berlebihan
2.	P	Bagaimana sikap adek ketika berinteraksi dengan peserta didik yang beragama non Islam?
	S	sikap saya terkadang masih terbawa oleh teman yang lain, yakni memepermasalahkan teman yang berbeda agama dengan saya, karena saya sendiri belum tahu dan belum faham bagaimana bersikap dengan teman yang berbeda agama. Tapi terkadang sikap mengejek terjadi dikarenakan perbedaan agama pada saat ada masalah saja lain dari itu saya bersikap biasa dengan teman yang berbeda agama tanpa membedakan secara berlebihan.
3.	P	Apa yang dilakukan guru PAI ketika ada peserta didik yang beragama non Islam?
	S	Tidak membedakan peserta didik bahkan guru PAI mencontohkan perilaku yang baik.
4	P	Bagaimana sikap adek sebelum penanaman literasi moderasi beragama?
	S	Sikap saya sebelum adanya penanaman literasi moderasi beragama dengan teman yang berbeda agama terlalu kaku, karena saya takut barangkali menyalahi syariat Islam yang saya anut. Maka dari pada saya salah, saya tidak bergaul dengan mereka yang beragama Hindu
	P	Apa Faktor minimnya minat baca siswa?

5	S	faktor yang menyebabkan minimnya minat baca terutama ketika di sekolah dikarenakan buku yang tersedia di perpustakaan sangat terbatas dan kebanyakan buku mata pelajaran dibandingkan buku bacaan ataupun komik.
6	P	Apa yang dilakukan adek setelah mendapatkan penanaman literasi moderasi beragama?
	S	Dampak yang saya rasakan setelah mendapatkan penanaman literasi moderasi beragama oleh guru PAI yakni keinginan saya untuk membaca, melaksanakan, menganalisa mengenai moderasi itu semakin ada, makanya terkadang kalau fikiran sedang <i>free</i> saya mencari di google mengenai moderasi beragama, kalau lagi males membaca, saya membuka <i>you tube</i> dan mencari ceramah ataupun <i>Talkshow</i> yang membahas mengenai moderasi beragama, dengan seperti itu pemahaman saya mengenai moderasi beragama akan lebih komplit

Narasumber : Gunawan

Jabatan : Siswa Muslim

Hari/tanggal : Sabtu, 6 Maret 2023

Pukul : 12.30 WIB

Tempat : Sekolah

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang adek ketahui tentang literasi moderasi beragama?
	S	Literasi adalah pengetahuan tentang dunia menulis, membaca yang mengerucut pada sikap toleransi kepada orang yang berbeda agama dengan kita.
2.	P	Bagaimana sikap adek ketika berinteraksi dengan peserta didik yang beragama non Islam?
	S	Sikap saya sebagai orang yang berbeda dengan teman lainnya saya bersikap biasa saja dalam bergaul tidak memandang perbedaan agama sebagai pemecah belah atau pembatas pergaulan dengan teman sekolah. Bagi saya adanya perbedaan saya harus bisa bersikap supaya tidak menyakiti teman yang berbeda agama dengan saya.
3.	P	Apa Faktor minimnya minat baca siswa?
	S	faktor yang menyebabkan minimnya minat baca terutama ketika di sekolah dikarenakan buku yang tersedia di perpustakaan sangat terbatas dan kebanyakan buku mata pelajaran dibandingkan buku bacaan ataupun komik. Saya sendiri lebih suka buku bacaan atau novel dikarenakan akan menambah wawasan, nalar kita dan juga banyak gambar- gambar yang tersedia sehingga mengurangi kebosanan ketika membaca buku tersebut. Namun kondisi diri kita juga mempengaruhi ka, jadi ketika diri saya sedang tidak enak suasanannya maka membaca buku terasa berat. Namun di saat suasana dan kondisi tubuh terasa enak dan fit, maka semangat membaca buku itu bangkit
4	P	Apa yang dilakukan guru dalam kelas pada jam pelajaran PAI ketika peserta didik ada yang beragama non Islam?
	S	Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memilih

		mendengarkan pelajaran atau belajar individu di perpustakaan.
5	P	Bagaimana pendapat adek terhadap penanaman literasi moderasi beragama?
	S	Cukup baik ka, namun guru kurang maksimal dalam melakukan penanaman literasi moderasi beragama.
6	P	Apa yang adek rasakan setelah mendapatkan penanaman literasi moderasi beragama?
	S	dampak yang saya rasakan setelah diadakannya penanaman literasi moderasi beragama oleh guru PAI yakni pemahaman saya bertambah dan mempunyai sikap toleran itu sangat perlu terutama yang berkaitan dengan perbedaan agama, karena dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, bersosial itu pasti akan terjadi dan tidak terlepas dari yang namanya perbedaan, baik itu perbedaan pendapat, agama, golongan dan perbedaan yang lainnya

Narasumber : Safana

Jabatan : Siswa Hindu (Wakil Ketua Osis)

Hari/tanggal : Sabtu, 6 Maret 2023

Pukul : 12.00 WIB

Tempat : Sekolah

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa yang adek ketahui tentang literasi moderasi beragama?
	S	Literasi Moderasi beragama merupakan pengetahuan yang menjadi dasar pandang dalam beragama secara moderat untuk memahami dan mengamalkan ajaran agama yang dianut dengan tidak ekstrim agar sikap beragama tetap berada pada jalur yang benar
2.	P	Apa yang menyebabkan minimnya minat baca buku?
	S	minimnya minat baca disebabkan karena para siswa sudah banyak yang terpengaruh oleh hp ka, jadi siswa lebih banyak bermain hp dibandingkan untuk membaca buku bacaan. kalau saya sendiri kurangnya minat membaca disebabkan oleh diri saya sendiri dalam hal membaca kurang suka dan belum bisa membaca dengan cepat. Masa iya, mau baca buku yang tebal tapi membacanya pelan
3.	P	Bagaimana sikap guru PAI terhadap adek yang beragama non Islam?
	S	Tidak membeda-bedakan siswa dalam kelas
4	P	Bagaimana sikap adek dengan teman yang berbeda agama?
	S	Sikap saya sebagai orang yang berbeda dengan teman lainnya saya bersikap biasa saja dalam bergaul tidak memandang perbedaan agama sebagai pemecah belah atau pembatas pergaulan dengan teman sekolah. Bagi saya adanya perbedaan saya harus bisa bersikap supaya tidak menyakiti teman yang berbeda agama dengan saya. Walaupun ada teman yang mengejek saya dalam sekolah, namun itu saya anggap biasa saja dan saya tidak membalas ejekan yang lain

**PENANAMAN LITERASI MODERASI BERAGAMA OLEH GURU PAI UNTUK
MENUMBUHKAN SIKAP MODERAT BAGI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3
KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMAD ABDUL HALIM

NIM : 2119147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

DOKUMENTASI



(Pemberian Nasehat dalam penanaman literasi moderasi beragama)



(Pembiasaan do'a pagi sesuai Agama siswa)



(Wawancara dengan Guru PAI)



(Wawancara dengan Siswa Muslim dan Hindu)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Muhamad Abdul Halim
NIM : 2119147
Tempat/Tanggal lahir : Pemalang, 29 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Laki- laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Kalirandu RT 007 RW 002 Kec. Petarukan
Kab. pemalang

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Juwariyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Waryono
Pekerjaan : Tukang Bangunan
Alamat : Desa Kalirandu RT 007 RW 002 Kec. Petarukan
Kab. pemalang

A. RIWAYAT PENDIDIKAN

MI Salafiyah Kalirandu : Lulus Tahun 2011
MTs Al-Furqon Kalirandu : Lulus Tahun 2014
MA Wahid Hasyim Petarukan : Lulus Tahun 2017
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 23 Juni 2023
Yang membuat,

Muhamad Abdul Halim
NIM. 2119147



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhamad Abdul Halim
NIM : 2119147
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI
E-mail address : muhamadabdulhalim@mhs.uingusdur.ac.id
No. HP : 088228965774

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENANAMAN LITERASI MODERASI BERAGAMA BAGI PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3
KAJEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih- media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 2 Juli 2023

(Muhamad Abdul Halim)
2119147

NB: Harap diisi, ditempel materai dan ditandatangani
Kemudian difotomat pdf dan dimasukkan dalam softcopy/CD